

I. PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan ini, peneliti membahas latar belakang masalah. Hal tersebut dilakukan dengan membahas mengapa peningkatan kemampuan menulis itu sangat penting dilakukan di SMA Negeri 6 Metro. Selanjutnya, peneliti akan membahas pendekatan saintifik memiliki karakteristik yang dipandang sangat cocok, untuk meningkatkan kemampuan menulis. Selain hal tersebut, peneliti akan membahas rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, serta ruang lingkup penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran sangat penting dalam dunia pendidikan. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena menulis merupakan aktivitas komunikasi penyampaian informasi secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan tulisan sebagai medianya (Tarigan: 2008: 4).

Menulis dapat membuat peserta didik terbiasa menyusun tulisan berupa kata-kata yang membentuk kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf yang sistematis, logis, dan efektif melalui latihan-latihan penulisan paragraf dalam karangan. Selain itu, peserta didik juga dikenalkan dengan tata cara menulis yang sesuai aturan, sehingga tidak rancu dalam penulisan paragraf atau teks, dan

disesuaikan dengan situasi maupun kondisi untuk siapa, dalam hal apa, dan di mana. Dengan demikian, penulis terbiasa mengekspresikan dirinya dan pengetahuannya dengan bahasa yang meyakinkan secara spontan.

Keterampilan menulis bukanlah semata-mata milik seseorang yang memiliki bakat menulis, melainkan dengan latihan yang sungguh-sungguh. Keterampilan menulis dapat dimiliki oleh siapa saja (Akhdiah dkk, 2012: 2). Seperti keterampilan lainnya, jika tidak diasah keterampilan menulis pun akan hilang. Oleh karena itu, diperlukan ketekunan dalam berlatih menulis.

Keterampilan menulis sangatlah penting, namun pada kenyataannya kemampuan menulis peserta didik kelas X IIS 1 SMA Negeri 6 Metro masih perlu ditingkatkan. Hal tersebut dapat dilihat dari Tabel 1.1 yang bersumber dari dokumen Pendidik bahasa Indonesia kelas X IIS 1 tentang nilai rata-rata ulangan harian keterampilan menulis semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015.

Tabel 1.1 Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas X IIS 1 Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2014/2015

NO	Hasil Belajar	Jumlah Peserta Didik	Persentase
1	Nilai ≥ 75	8	38,09%
2	Nilai < 75	13	61,96
Jumlah		21	100%

Sumber : Dokumen Guru Mata Pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, terlihat bahwa hasil penilaian yang dilakukan pada akhir pembelajaran, dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan 75, tercatat hanya 38,09 % atau hanya 8 dari 21 peserta didik yang nilai murninya dapat mencapai di atas KKM. Peserta didik yang belum tuntas sebanyak 61,96% atau 13 dari 21 peserta didik.

Rendahnya nilai keterampilan menulis peserta didik tersebut, disebabkan proses pembelajaran dan pendekatan pembelajaran keterampilan menulis yang belum efektif. Kesimpulan tersebut diambil berdasarkan hasil diskusi dengan teman sejawat yang mengajar bahasa Indonesia di SMA Negeri 6 Metro. Rendahnya keterampilan menulis peserta didik di kelas X IIS 1 SMA Negeri 6 Metro tersebut tidak dapat ditinggalkan. Pembelajaran keterampilan menulis perlu diperbaiki, sebagai upaya untuk meningkatkan mutu belajar peserta didik. Jika hal ini tidak diperbaiki, target untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum 2013 tidak akan tercapai.

Proses dan pendekatan pembelajaran keterampilan menulis belum efektif, disebabkan proses pembelajaran yang masih menggunakan paradigma lama. Pendidik merupakan satu-satunya sumber belajar dalam belajar. Pendekatan pembelajaran menulis yang dapat membantu pemecahan masalah dan berpusat pada peserta didik belum dilaksanakan dengan maksimal di kelas X IIS I SMA Negeri 6 Metro.

Rendahnya kemampuan menulis peserta didik tersebut, sangat memerlukan kreativitas pendidik dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran menulis, pendidik harus menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran menulis kepada peserta didik. Pendidik dituntut untuk memilih materi menulis yang sesuai dengan minat peserta didik. Pendidik harus menggunakan gaya bahasa yang sederhana, segar, komunikatif, dan bersifat membimbing, agar proses pembelajaran menulis dapat menyenangkan bagi peserta didik dan pendidik. Pendidik pula dituntut dapat menggunakan pendekatan, metode, dan

media pembelajaran menulis yang sesuai dengan materi keterampilan menulis yang diajarkan.

Salah satu materi keterampilan menulis yang terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) 4.2 dalam Silabus kelas X mata pelajaran bahasa Indonesia SMA dan MA (Wajib) Kurikulum 2013. Kompetensi dasar tersebut adalah memproduksi teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. Pelajaran tersebut merupakan proses pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks eksposisi. Pembelajaran teks ini dimaksudkan untuk membantu peserta didik mengembangkan wawasan pengetahuan mengenai kebebasan berargumentasi dalam forum ekonomi dan politik. Pembelajaran tersebut memiliki tujuan agar peserta didik terampil dan berpikir kritis serta kreatif agar peserta didik mampu bertindak efektif dalam menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan nyata (Kemdikbud, 2014: 69).

Pendekatan saintifik adalah salah satu pendekatan yang sesuai untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum 2013. Hal tersebut disebabkan pendekatan saintifik mempunyai karakteristik sebagai berikut. Karakteristik pendekatan saintifik yang pertama berpusat pada peserta didik. Karakteristik pendekatan saintifik yang kedua melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip. Karakteristik pendekatan saintifik yang ketiga melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan menggunakan akal budi untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh peserta didik. Jadi,

karakteristik-karakteristik tersebut, dipandang cocok untuk meningkatkan kemampuan menulis pada peserta didik kelas X IIS 1 SMA Negeri 6 Metro.

Pendekatan saintifik dipandang cocok untuk meningkatkan kemampuan menulis disebabkan pendekatan tersebut memiliki langkah-langkah pembelajaran secara alamiah dan jelas. Langkah-langkah yang biasa digunakan dalam pembelajaran untuk peningkatan kemampuan menulis dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam penelitian ini sebagai berikut. Peserta didik diarahkan untuk dapat melaksanakan lima kegiatan pendekatan tersebut. Langkah yang pertama mengamati, dalam hal ini, peserta didik mengamati contoh tulisan. Langkah yang kedua menanya, dalam hal ini peserta didik menanya tentang materi menulis yang diamati. Langkah yang ketiga mengasosiasi, hal ini dilakukan agar peserta didik dapat memadukan pengetahuannya dengan lingkungannya dan lain-lain. Langkah yang keempat, mencoba agar peserta didik dapat menuliskan gagasan-gagasannya dalam bentuk tulisan. Langkah yang kelima, menginformasikan atau mempublikasikan hasilnya dengan cara membacakan di depan kelas atau dengan cara lainnya (Kemdikbud, 2013: 153).

Setelah mencermati hal-hal yang melatarbelakangi masalah di atas, maka diperlukan inovasi-inovasi untuk menemukan solusi atas permasalahan tersebut. Salah satu solusi yang digagaskan sebagai berikut. Peningkatan Kemampuan Menulis Melalui Pendekatan Saintifik pada Peserta Didik Kelas X IIS 1 SMA Negeri 6 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan pendekatan saintifik?
2. Bagaimanakah proses pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan pendekatan saintifik?
3. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis peserta didik kelas X IIS 1 dengan menggunakan pendekatan saintifik?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

- 1) untuk memperbaiki perencanaan pembelajaran keterampilan menulis melalui pendekatan saintifik;
- 2) untuk memperbaiki proses pembelajaran keterampilan menulis melalui pendekatan saintifik;
- 3) untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik kelas X IIS I melalui pendekatan saintifik.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan menulis. Bagi pendidik/guru bahasa Indonesia sebagai bahan acuan. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan proses menulis di Kelas X SMA Negeri 6 Metro. Bagi peneliti, penelitian ini dapat membuka kemungkinan untuk penelitian lebih lanjut mengenai peningkatan

kemampuan berbahasa melalui pendekatan saintifik untuk memperbaiki mutu pengajaran pendidik.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi banyak pihak, baik manfaat secara teoretis maupun manfaat praktis. Adapun manfaat secara teoretis dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan teori tentang keterampilan menulis melalui pendekatan saintifik.
2. Memberi sumbangan pada kajian pendidikan khususnya kawasan desain strategi pembelajaran pada penerapan pendekatan saintifik dalam peningkatan kompetensi dasar menulis.

Dengan demikian, penelitian ini dapat membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai peningkatan kemampuan menulis. Pendekatan saintifik diharapkan dapat memperbaiki mutu perencanaan pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan dan proses pembelajaran menulis.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas dalam pembelajaran menulis serta dapat meningkatkan kemampuan menulis melalui pendekatan saintifik.
2. Bagi pendidik, hasil penelitian ini bermanfaat untuk memotivasi pendidik untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja pendidik sehingga pendidik

mampu merencanakan, melaksanakan, menilai, dan merefleksi diri, serta memperbaiki proses pembelajaran menulis sesuai dengan karakteristik peserta didik.

3. Bagi sekolah bermanfaat untuk menambah wawasan bagi pendidik mata pelajaran lain tentang pemanfaatan pendekatan saintifik.
4. Bagi peneliti, penelitian ini dapat membuka kemungkinan untuk penelitian lebih lanjut mengenai peningkatan kemampuan berbahasa melalui pendekatan saintifik untuk memperbaiki mutu pengajaran pendidik.

Berdasarkan uraian tentang manfaat praktis di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat secara praktis yang diharapkan dari penelitian ini ada tiga. Manfaat bagi peserta didik untuk peningkatan aktivitas dan kreativitas. Manfaat bagi pendidik untuk memotivasi dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Selanjutnya, bagi sekolah untuk menambah wawasan semua pendidik tentang pendekatan saintifik.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian tindakan ini fokus pada upaya meningkatkan kemampuan menulis peserta didik kelas X IIS 1 SMA Negeri 6 Metro dengan menggunakan pendekatan saintifik. Kemampuan menulis ini fokus pada aspek kemampuan dasar menulis paragraf argumentasi dalam teks eksposisi, menulis teks eksposisi, dan menulis teks pidato eksposisi.